Journal of Community Services and Development
Volume 2, Number 2, Pages 345–351, November 2026
ISSN: 3090-6113, DOI: 10.64619/v2i2.55

Community Services Article

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Pelatihan Microsoft Excel (Spreadsheet) sebagai Alat Bantu Pembelajaran Matematika pada Materi Aritmatika di Kelas VIII SMP Negeri 27 Makassar

Hisyam Ihsan[1], Sahlan Sidjara[2], Alimuddin[3], Putri Amelia Kartika K.[4*], Tri Annisa Risyam[5], Nuzul Qur'ani[6]

[1,2,3,4,5,6]*Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia*

Article Info

Article history:

Received May 18, 2026
Revised May 21, 2026
Accepted October 1, 2026

Keywords:

Spreadsheet
Pembelajaran Matematika
Aritmatika
Teknologi Pendidikan
Google Spreadsheet

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui pemanfaatan media berbasis teknologi, salah satunya *spreadsheet*. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan penggunaan *spreadsheet* sebagai alat bantu pembelajaran matematika pada materi aritmatika di kelas VIII SMP Negeri 27 Makassar. Pelatihan ini diikuti sebanyak 35 siswa dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan pendekatan praktik langsung (*learning by doing*). Tahapan kegiatan meliputi pengenalan aplikasi *spreadsheet*, demonstrasi penggunaan rumus aritmatika, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Materi yang dipelajari mencakup operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan, akar kuadrat, dan akar kubik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami penggunaan dasar *spreadsheet* serta mengaplikasikan rumus-rumus aritmatika dengan baik. Penggunaan *spreadsheet* membantu siswa memperoleh umpan balik secara langsung, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, serta mempermudah proses perhitungan secara cepat dan akurat. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa dapat mengeksplorasi berbagai bentuk perhitungan secara mandiri. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan awal siswa dalam menggunakan teknologi, kegiatan tetap dapat berlangsung secara efektif melalui pendampingan fasilitator dan kerja sama antar siswa. Dengan demikian, *spreadsheet* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran matematika yang efektif, praktis, dan relevan dalam mendukung pembelajaran aritmatika di tingkat SMP.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam bidang pendidikan telah mendorong transformasi dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika yang selama ini dikenal bersifat abstrak dan prosedural. Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar, memperkuat pemahaman konsep, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna. Salah satu teknologi yang relevan digunakan dalam pembelajaran matematika adalah aplikasi *spreadsheet*, seperti *Microsoft Excel* dan *Google Spreadsheet*, yang memiliki kemampuan dalam melakukan pengolahan data numerik secara sistematis, cepat, dan akurat.

Penggunaan *spreadsheet* dalam pembelajaran matematika memungkinkan siswa memahami konsep secara lebih konkret melalui visualisasi dan manipulasi data secara langsung. Fitur perhitungan otomatis, penggunaan rumus, tabel, serta pengolahan data dinamis memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi hubungan antar konsep matematika secara lebih jelas. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada prosedur perhitungan, tetapi juga mendorong aktivitas eksploratif dan pemecahan masalah secara mandiri.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *spreadsheet* dalam pembelajaran matematika memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penelitian Hasibuan

[*] ***Penulis Korespondensi***
Putri Amelia Kartika K. (Email: putriamelia.230101502020@student.unm.ac.id)
Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Menara MIPA Lantai 4, Jalan Mallengkeri, Parangtambung 90221, Makassar, Indonesia

© 2026 The Author(s). Published with license by LPP CHANI.

menyatakan bahwa penggunaan *Microsoft Excel* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika [1]. Selain itu, penelitian Barkah et al. melalui kajian *systematic literature review* menunjukkan bahwa pemanfaatan *Visual Basic Application Microsoft Excel* dalam pembelajaran matematika mampu mendukung pengembangan kemampuan berpikir logis, sistematis, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika [2]. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa *spreadsheet* memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran interaktif dalam matematika.

Hasil penelitian lain juga mendukung efektivitas penggunaan *Microsoft Excel* dalam pembelajaran matematika. Penelitian Fitria menunjukkan bahwa pemanfaatan *Microsoft Excel* pada pembelajaran matematika di SMP dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah melalui penyajian data dan perhitungan yang lebih praktis [3]. Sementara itu, kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Suryati et al. menunjukkan bahwa pelatihan *Microsoft Excel* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran [4]. Selain itu, penelitian Ratnasari et al. juga menunjukkan bahwa *Microsoft Excel* efektif digunakan dalam kegiatan pelatihan berbasis pengolahan data dan analisis statistik karena mudah dioperasikan dan mendukung proses pembelajaran berbasis praktik [5].

Meskipun sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan *Microsoft Excel*, secara konseptual aplikasi tersebut termasuk dalam kategori *spreadsheet* yang memiliki prinsip kerja serupa dengan platform lain, seperti Google *Spreadsheet*. Kesamaan fitur dasar, seperti penggunaan rumus, fungsi otomatis, pengolahan data numerik, serta visualisasi tabel dan grafik, menjadikan hasil penelitian terkait *Microsoft Excel* tetap relevan untuk dijadikan landasan dalam pembelajaran berbasis *spreadsheet* secara umum.

Pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), materi aritmatika merupakan kompetensi dasar yang penting untuk dikuasai siswa karena menjadi fondasi dalam pembelajaran matematika lanjutan. Materi seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan, akar kuadrat, dan akar kubik sering kali masih dipelajari secara konvensional melalui prosedur perhitungan manual. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antar konsep secara mendalam.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah melalui kegiatan pelatihan penggunaan *spreadsheet* sebagai alat bantu pembelajaran matematika. Melalui pendekatan berbasis praktik (*hands-on activity*), siswa dapat belajar secara langsung menggunakan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan aritmatika sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan menarik.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan *spreadsheet* dalam pembelajaran matematika dinilai relevan dan berpotensi mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan penggunaan *spreadsheet* dalam pembelajaran matematika pada materi aritmatika di kelas VIII SMP Negeri 27 Makassar.

2. METODE

Kegiatan pelatihan ini diikuti sebanyak 35 siswa dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada kelas VIII SMP Negeri 27 Makassar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis praktik langsung (*learning by doing*). Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dalam menggunakan *spreadsheet* sebagai alat bantu dalam menyelesaikan permasalahan aritmatika. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk praktik.

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan adalah pengenalan *spreadsheet*. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan lingkungan kerja aplikasi yang meliputi struktur dasar seperti sel, baris, kolom, serta cara memasukkan data numerik dan teks. Selain itu, siswa juga diperkenalkan dengan konsep dasar penggunaan rumus dalam *spreadsheet*, termasuk penggunaan tanda sama dengan (=) sebagai awalan dalam penulisan formula. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal yang menjadi dasar bagi kegiatan selanjutnya.

Tahap kedua adalah demonstrasi penggunaan rumus aritmatika dalam *spreadsheet*. Fasilitator menjelaskan dan memperagakan penggunaan berbagai operasi hitung, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan, akar kuadrat, dan akar kubik. Demonstrasi dilakukan secara bertahap dengan menggunakan contoh-contoh sederhana yang kemudian dikembangkan menjadi bentuk yang lebih kompleks. Siswa diminta untuk mengikuti setiap langkah yang diperagakan agar dapat memahami alur penggunaan rumus secara sistematis.

Tahap ketiga adalah latihan terbimbing, di mana siswa mulai mempraktikkan penggunaan rumus dengan mengikuti arahan fasilitator. Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung penggunaan rumus-rumus yang telah dipelajari, dengan pendampingan untuk mengatasi kesulitan yang muncul. Interaksi antara siswa dan fasilitator menjadi penting dalam tahap ini, karena umpan balik langsung dapat membantu siswa memperbaiki kesalahan dan memperkuat pemahaman.

Tahap terakhir adalah latihan mandiri, di mana siswa diberikan beberapa permasalahan aritmatika yang harus diselesaikan menggunakan *spreadsheet* tanpa bantuan langsung. Latihan ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh secara mandiri. Meskipun kegiatan ini tidak menggunakan instrumen tes formal, keberhasilan pelatihan diamati melalui

keterampilan siswa dalam menggunakan rumus, ketepatan hasil perhitungan, serta tingkat kemandirian dalam menyelesaikan tugas.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan pelatihan ini menekankan pada pengalaman belajar yang aktif, interaktif, dan berbasis teknologi. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konsep aritmatika, tetapi juga keterampilan dalam memanfaatkan *spreadsheet* sebagai alat bantu pembelajaran matematika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan penggunaan *spreadsheet* sebagai alat bantu pembelajaran matematika pada materi aritmatika di kelas VIII.2 SMP Negeri 27 Makassar yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan menunjukkan bahwa kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan terstruktur sesuai dengan perencanaan. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pengenalan, demonstrasi, latihan terbimbing, hingga latihan mandiri, dapat terlaksana dengan baik dalam waktu yang terbatas. Meskipun pelatihan hanya dilakukan dalam satu pertemuan, pendekatan berbasis praktik langsung mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, terutama dalam mengintegrasikan teknologi dengan pemahaman konsep matematika dasar.



Gambar 1. Pengenalan aplikasi *spreadsheet*

Pada tahap awal, siswa diperkenalkan dengan aplikasi *spreadsheet* (seperti Google *Spreadsheet*) yang digunakan sebagai media pembelajaran. Pengenalan mencakup struktur dasar lembar kerja, seperti sel, baris, kolom, serta cara memasukkan data numerik dan teks. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa relatif cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja *spreadsheet*, terutama karena tampilannya yang sederhana dan mudah digunakan. Beberapa siswa yang sebelumnya telah terbiasa menggunakan perangkat digital menunjukkan kemampuan yang lebih cepat dalam memahami fungsi dasar, namun secara umum seluruh siswa mampu mengikuti tahap ini tanpa kendala yang signifikan.

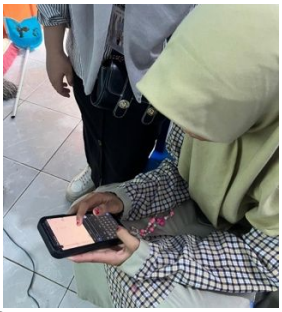

Gambar 2. Penggunaan rumus-rumus aritmatika

Pada tahap demonstrasi, fasilitator menjelaskan penggunaan rumus-rumus aritmatika dalam *spreadsheet*, meliputi operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan, akar kuadrat, dan akar kubik. Demonstrasi dilakukan secara bertahap dengan menampilkan contoh perhitungan yang langsung dipraktikkan oleh siswa. Keunggulan penggunaan *spreadsheet* terlihat dari kemampuannya dalam memberikan hasil secara otomatis setelah rumus dimasukkan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh umpan balik langsung, sehingga mereka dapat memahami hubungan antara input dan output secara lebih konkret. Selain itu, siswa juga dapat dengan mudah memodifikasi nilai dalam sel untuk melihat perubahan hasil secara langsung, yang mendukung proses eksplorasi konsep matematika.



Gambar 3. Latihan terbimbing

Pada tahap latihan terbimbing, siswa mulai mengaplikasikan rumus yang telah dipelajari dengan mengikuti arahan fasilitator. Interaksi antara siswa dan fasilitator pada tahap ini menunjukkan adanya proses pembelajaran aktif. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam penulisan rumus, seperti penggunaan tanda sama dengan (=) di awal formula atau kesalahan dalam penulisan operator matematika. Namun, kesalahan tersebut dapat segera diperbaiki melalui umpan balik langsung, sehingga siswa dapat memahami kesalahan yang dilakukan dan memperbaikinya secara mandiri. Proses ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap kesalahan.



Gambar 4. Latihan mandiri

Tahap latihan mandiri menjadi bagian penting dalam melihat tingkat kemandirian dan pemahaman siswa. Pada tahap ini, siswa diberikan beberapa permasalahan aritmatika yang harus diselesaikan menggunakan *spreadsheet* tanpa pendampingan langsung. Hasil pekerjaan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar mampu menyelesaikan soal dengan benar dan sistematis. Siswa tidak hanya menggunakan satu jenis operasi, tetapi juga mulai mengombinasikan beberapa operasi dalam satu formula. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami konsep dasar aritmatika serta mampu menerapkannya dalam konteks penggunaan teknologi. Selain itu, beberapa siswa juga menunjukkan inisiatif untuk mencoba variasi perhitungan lain di luar contoh yang diberikan.

Dari aspek keterlibatan, penggunaan *spreadsheet* dalam pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap keaktifan siswa. Siswa terlihat lebih antusias dan fokus dalam mengikuti kegiatan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Keterlibatan ini terlihat dari interaksi siswa dengan perangkat, keinginan untuk mencoba berbagai rumus, serta diskusi yang terjadi antar siswa ketika menemukan kesulitan. Pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga secara langsung melakukan eksplorasi dan verifikasi hasil.

Selain itu, penggunaan *spreadsheet* juga memberikan efisiensi dalam proses pembelajaran. Perhitungan yang biasanya dilakukan secara manual dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk memahami konsep secara lebih mendalam. Keakuratan hasil yang ditampilkan juga membantu siswa dalam meminimalkan kesalahan, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal. Dengan adanya umpan balik langsung dari sistem, siswa dapat segera mengetahui apakah rumus yang digunakan sudah benar atau masih perlu diperbaiki.

Dari sudut pandang pedagogis, kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan *spreadsheet* dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa berperan aktif dalam membangun pemahaman melalui pengalaman langsung, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Proses ini sejalan dengan pendekatan konstruktivisme, di mana pengetahuan dibangun melalui interaksi antara pengalaman baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Dengan demikian, *spreadsheet* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu perhitungan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung proses berpikir matematis.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Perbedaan kemampuan awal siswa dalam menggunakan teknologi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kecepatan belajar. Beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami penggunaan dasar *spreadsheet*, sehingga memerlukan pendampingan tambahan. Selain itu, keterbatasan perangkat atau koneksi internet juga dapat memengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama antar siswa serta bimbingan dari fasilitator.

Secara keseluruhan, pelatihan penggunaan *spreadsheet* dalam pembelajaran matematika pada materi aritmatika menunjukkan hasil yang positif. Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari keterampilan siswa dalam menggunakan rumus, ketepatan hasil perhitungan, serta tingkat keaktifan selama pembelajaran. Meskipun tidak menggunakan instrumen evaluasi berbasis tes, indikator proses yang diamati menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan menerapkan konsep aritmatika dengan baik melalui bantuan teknologi. Dengan demikian, penggunaan *spreadsheet* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif, praktis, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran matematika di era digital.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan *spreadsheet* sebagai alat bantu pembelajaran matematika pada materi aritmatika di kelas VIII SMP Negeri 27 Makassar yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pengenalan hingga latihan mandiri, mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam memahami dan menggunakan rumus-rumus aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan, akar kuadrat, dan akar kubik melalui bantuan *spreadsheet*.

Penggunaan *spreadsheet* memberikan kemudahan dalam proses perhitungan serta membantu siswa memahami konsep secara lebih sistematis melalui umpan balik langsung yang ditampilkan. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan partisipasi dan kemandirian siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Meskipun tidak menggunakan instrumen evaluasi berbasis tes, keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan latihan dengan benar serta keaktifan mereka selama pelatihan berlangsung. Dengan demikian, *spreadsheet* dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pemahaman konsep aritmatika di tingkat SMP.

Pelatihan serupa sebaiknya dilaksanakan dalam lebih dari satu pertemuan agar pemahaman siswa terhadap penggunaan *spreadsheet* dapat lebih mendalam. Selain itu, diperlukan pendampingan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi. Guru juga disarankan untuk terus mengintegrasikan *spreadsheet* sebagai media pembelajaran matematika yang interaktif. Untuk penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan instrumen evaluasi agar hasil pembelajaran dapat diukur secara lebih objektif.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 27 Makassar beserta seluruh dewan guru atas dukungan, fasilitas, dan koordinasi yang diberikan selama pelaksanaan program. Apresiasi setinggi-tingginya juga disampaikan kepada kelima peserta pembinaan atas dedikasi, semangat, dan komitmennya dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Makassar Tahun Anggaran 2025/2026.

REFERENSI

[1] D. S. Hasibuan, "Implementasi pembelajaran matematika berbantuan *Microsoft Excel* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa," *Cartesius: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 3, no. 1, pp. 24–43, 2020, doi: 10.54367/cartesius.v3i1.792

[2] S. Barkah, I. R. D. Nur, and R. M. M. Sari, "Systematic literature review: Pemanfaatan software visual basic application *Microsoft Excel* dalam pembelajaran matematika," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 9, no. 2, pp. 1039–1051, 2025, doi: 10.31004/cendekia.v9i2.3857

[3] E. Fitria, "Analisis efektivitas pemanfaatan *Microsoft Excel* dalam pembelajaran matematika di SMPN 1 Sukadana pada program kampus mengajar," *Matematika: Jurnal Teori dan Terapan*, vol. 24, no. 1, pp. 1–5, 2025.

[4] K. Suryati, N. W. S. Putri, and E. D. Krisna, "Pelatihan *Microsoft Excel* dalam pembelajaran matematika," *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, vol. 2, no. 2, pp. 40–48, 2024, doi: 10.30864/widyabhakti.v2i2.159

[5] V. Ratnasari, A. Widodo, and B. Prasetyo, "Pelatihan analisis data akademik dan non-akademik siswa menggunakan metode statistik berbasis *Microsoft Excel* bagi guru SMA IPIEMS Surabaya," *Sewagati*, vol. 10, no. 1, pp. 48–60, 2026, doi: 10.12962/j26139960.v10i1.8977

BIOGRAFI PENULIS



Dr. Hisyam Ihsan, M.Si. adalah dosen sekaligus Ketua Prodi Sains Aktuaria di Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Beliau meraih gelar doktor dalam bidang ekonomi dari Universitas Hasanuddin (UNHAS), Indonesia; gelar master dalam bidang statistika dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Indonesia; dan gelar sarjana dalam pendidikan matematika dari Universitas Negeri Makassar (UNM), Indonesia. Minat penelitiannya mencakup pendidikan matematika, matematika terapan dalam ekonomi, dan statistika. Beliau dapat dihubungi melalui surel: hisyamihsan@unm.ac.id.



Sahlan Sidjara, S.Si., M.Si. adalah dosen sekaligus Kepala Laboratorium Komputer Matematika di Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Beliau meraih gelar master dalam bidang matematika dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia; dan gelar sarjana dalam bidang matematika dari Universitas Negeri Makassar (UNM), Indonesia. Minat penelitiannya mencakup aljabar, analisis matematika, geometri analitik, matematika terapan, dan pendidikan matematika. Beliau dapat dihubungi melalui surel: sahlansidjara@unm.ac.id.



Prof. Dr. Alimuddin, M.Si. adalah dosen di Departemen Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika, Universitas Negeri Makassar. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Matematika di IKIP Ujung Pandang (1987), S2 Matematika di Universitas Gadjah Mada (2001), dan S3 Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Surabaya (2012). Beliau dapat dihubungi melalui surel: alimuddin@unm.ac.id.



Putri Amelia Kartika K. adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Makassar (UNM). Saat ini, sedang menempuh pendidikan semester keenam dengan fokus akademik pada bidang pendidikan matematika. Selain itu, memiliki pengalaman praktis dalam dunia pendidikan melalui partisipasinya dalam program Kampus Mengajar Berdampak tahun 2026 yang berlokasi di UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui surel: putriamelia.230101502020@student.unm.ac.id.



Tri Annisa Risyam adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Makassar (UNM). Saat ini, sedang menempuh pendidikan semester keenam dengan fokus akademik pada bidang pendidikan matematika. Selain itu, memiliki pengalaman praktis dalam dunia pendidikan melalui partisipasinya dalam program Kampus Mengajar Berdampak tahun 2026 yang berlokasi di UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui surel: trianisanisa65@gmail.com.



Nuzul Qur'ani adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Makassar (UNM). Saat ini, sedang menempuh pendidikan semester keenam dengan fokus akademik pada bidang pendidikan matematika. Selain itu, memiliki pengalaman praktis dalam dunia pendidikan melalui partisipasinya dalam program Kampus Mengajar Berdampak tahun 2026 yang berlokasi di UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui surel: nuzulqurani40@gmail.com.